

JCI Daily Data

14-November		7,214.56
Change (dtd/ytd)	-1.29%	-0.80%
Volume (bn/shares)		22.03
Value (tn IDR)		10.89
Net Buy (Sell, bn IDR)		(795.00)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.6	2.4
US FFR	4.75	5.00
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.71	1.84
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43,750.9	-0.47	16.08
S&P 500	5,949.2	-0.60	24.72
Nasdaq	19,109.3	-0.66	27.30
FTSE 100	8,071.2	0.51	4.37
Nikkei	38,535.7	-1.27	15.16
HangSeng	19,435.8	-1.96	14.01
Shanghai	3,379.8	-1.73	13.61
KOSPI	2,426.5	0.39	-8.62

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	15,873	0.58	3.13
EUR/USD	1.053	-0.34	-4.59
GBP/USD	1.267	-0.34	-0.53
USD/JPY	156.49	0.68	10.95

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.940	3.00	45.80
US	4.449	-0.90	58.30
UK	4.482	-3.85	94.25
Japan	1.054	0.90	43.80

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	68.6	0.85	-4.24
Gold (USD/Onc)	2,571.9	-0.12	24.14
Nickel (USD/Ton)	15,734.0	-0.20	-5.23
CPO (MYR/Ton)	4,964.0	-4.26	33.40
Tin (USD/Mtr Ton)	29,663.0	-1.80	16.71
Coal (USD/Ton)	141.5	0.00	-3.35

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	3.00	3.50
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -1.29% ke level 7,214.56
- Imbal hasil SBN turun +3.5184bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 15,873.
- Powell: Fed tidak 'terburu-buru' memangkask suku bunga. Serta, pertumbuhan penjualan ritel China naik 4,8% yoy kalahkan estimasi. Dan juga, neraca dagang RI Oktober 2024 diramal tetap surplus.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Kamis (14/11) sebesar -1.29% di level 7,214, terus menunjukkan tren pelemahan. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR795 miliar atau *net buy* (ytd) menyusut menjadi IDR29.63 triliun. Sepuluh dari sebelas sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor property & real estate (-1.78%) disusul sektor energi serta sektor barang baku masing-masing sebesar -1.77% dan -1.66%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0.18% pada perdagangan hari Kamis (14/11). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0.58% di level Rp15,873 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentiment global yaitu sejumlah rilis data perekonomian China diantaranya penjualan ritel yang naik 4,8% yoy diatas ekspektasi pasar berbanding terbalik dengan output industri China yang berkontraksi. Serta, ketua The Fed mengisyaratkan akan tetap hati-hati dan tidak terburu-buru untuk melakukan pemangkasan suku bunga. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi pada hari ini akan bergerak fluktuatif dengan potensi masih rawan terkoreksi. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.150 – 7.240 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.9 – 7.0.

Macroeconomics Updates

Pertumbuhan Penjualan Ritel China Kalahkan Perkiraan. Penjualan ritel China meningkat 4,8% yoy pada Oktober 2024, meningkat dari kenaikan 3,2% di bulan sebelumnya dan melampaui konsensus pasar sebesar 3,8%. Ini merupakan pertumbuhan tercepat dalam omset ritel sejak Februari menyusul serangkaian langkah dukungan dari Beijing pada akhir September. (Trading Economics)

Pertumbuhan Output Industri China di Bawah Estimasi. Produksi industri China berekspansi 5,3% yoy pada Oktober 2024, lebih rendah dari perkiraan 5,6% dan melambat dari level tertinggi empat bulan di bulan September sebesar 5,4%. Perlambatan tersebut terjadi di tengah moderasi tajam dalam kegiatan produksi dan pasokan listrik, panas, gas, dan air (5,4% vs 10,1% di bulan September). (Trading Economics)

Harga Produsen AS Naik 0,2% Sesuai Ekspektasi. Harga produsen di AS naik 0,2% mom pada Oktober 2024, menyusul kenaikan 0,1% yang direvisi naik pada September dan sesuai dengan ekspektasi. PPI inti naik 0,3% di bulan ini, di atas 0,2% di bulan sebelumnya dan sesuai dengan perkiraan. (Trading Economics)

Powell: Fed Tidak 'Terburu-buru' Memangkas Suku Bunga. Ketua Federal Reserve Jerome Powell mengatakan pada hari Kamis di acara Dallas Regional Chamber bahwa pertumbuhan ekonomi AS yang kuat memberikan fleksibilitas bagi para pembuat kebijakan untuk mengambil pendekatan yang hati-hati dalam memutuskan penurunan suku bunga. Dia menekankan bahwa ekonomi tidak menandakan perlunya penurunan suku bunga segera, menunjuk pada pertumbuhan domestik yang kuat sebagai yang terkuat di antara negara-negara besar. Powell menegaskan kembali komitmen Fed untuk mencapai target 2%, dan mengakui bahwa jalurnya mungkin tidak merata. (Trading Economics)

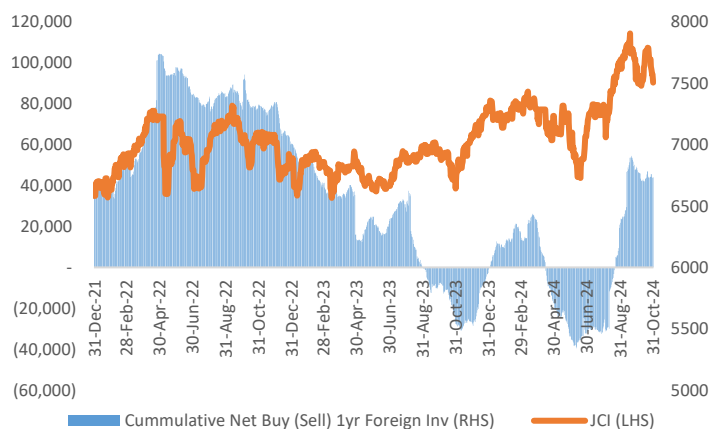
Neraca Dagang Oktober 2024 Diramal Tetap Surplus, Imbas Impor Melemah. Ekonom memperkirakan neraca perdagangan barang Indonesia Oktober 2024 masih akan mencatatkan surplus senilai USD2,74 miliar atau lebih rendah dari September USD3,26 miliar. Bukan karena ekspor yang melaju, tetapi akibat impor yang mengalami pelemahan. Sejalan dengan perlambatan global, pertumbuhan impor tahunan Indonesia diperkirakan melambat dari 8,55% YoY pada September 2024 menjadi 7,26% pada Oktober 2024. (Bisnis Indonesia)

Corporate Actions

GOTO & Indosat (ISAT) Kolaborasi. PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (ISAT) bersama dengan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) meluncurkan kecerdasan buatan baru bernama Sahabat-AI yang berbasis Large Language Model alias LLM. Kecerdasan buatan ini diharapkan dapat mendorong cita-cita Indonesia Emas di 2025 mendatang. Inisiatif ini diperkenalkan dalam perhelatan akbar Indonesia AI Day 2024 di Jakarta dan dihadiri oleh Menteri BUMN Erick Thohir, pendiri NVIDIA Jensen Huang, CEO Indosat Ooredoo Hutchison Vikram Sinha, dan Direktur Utama GoTo Patrick Walujo. Kolaborasi ini mempertemukan keahlian lokal dan internasional untuk mewujudkan ekosistem AI yang bisa melayani kebutuhan Indonesia dengan memahami budaya dan konteks lokal. Inisiatif ini sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045, di mana teknologi menjadi salah satu pilar penting untuk menjadikan Indonesia sebagai pemimpin dalam bidang teknologi dan infrastruktur. Dengan basisnya sebagai kecerdasan buatan yang menggunakan basis *open source*, Sahabat-AI menawarkan kesempatan bagi para pengembang, akademisi, dan masyarakat umum untuk berinteraksi dengan teknologi AI dalam bahasa mereka sendiri, melalui dukungan dari universitas-universitas ternama di Indonesia. (Investor Daily)

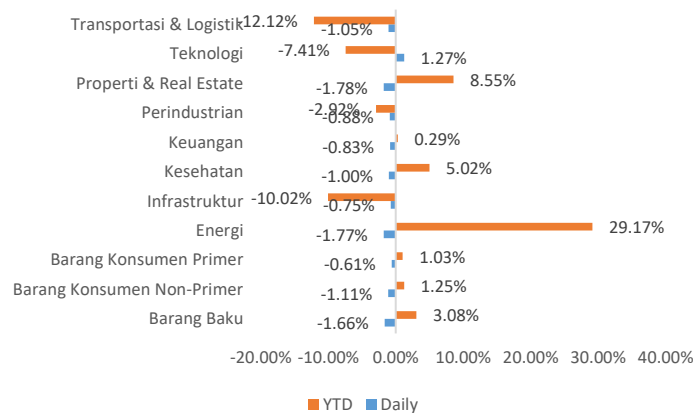
MLBI Kucurkan Dividen Interim Rp400,33 Miliar. PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) akan membagikan dividen interim dari laba perseroan senilai Rp400,33 miliar atau setara Rp190 per saham. Manajemen MLBI menyampaikan pembagian dividen tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris perseroan berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 12 November 2024. Sebagai informasi cum dividen MLBI dijadwalkan pada tanggal 22 November 2024, serta recording date pada tanggal 26 November 2024 dan pembayaran dividen akan dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2024. Sebelumnya, PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) mengantongi laba bersih Rp762,56 miliar sepanjang Januari - September 2024 ditopang oleh kenaikan penjualan bersih perseroan. Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2024, Multi Bintang Indonesia membukukan penjualan bersih sebesar Rp2,32 triliun pada 9 bulan 2024. Jumlah itu meningkat 2,46% dibandingkan dengan Rp2,27 triliun pada periode yang sama 2023. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



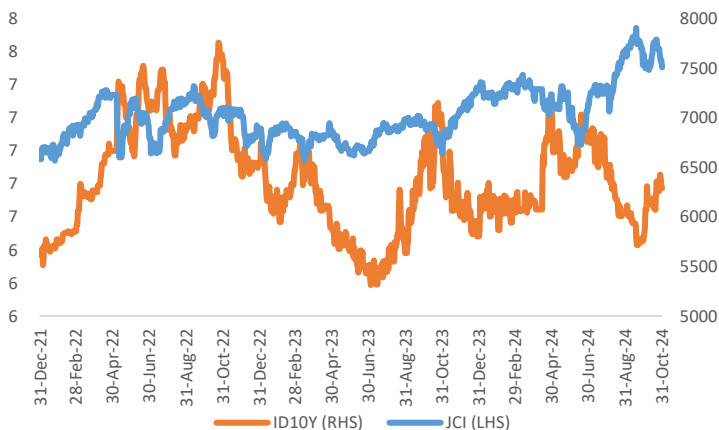
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



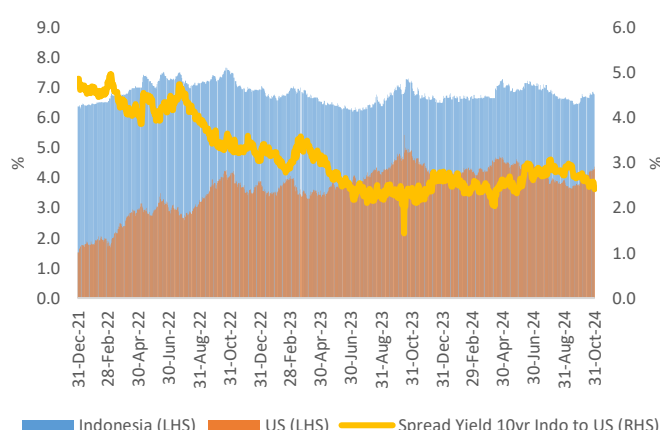
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



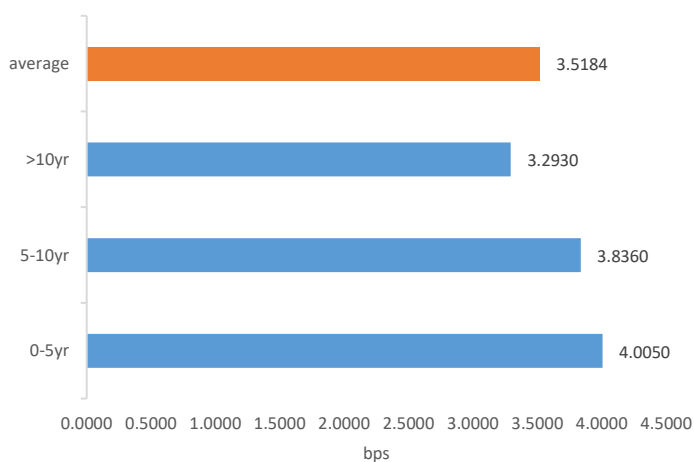
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



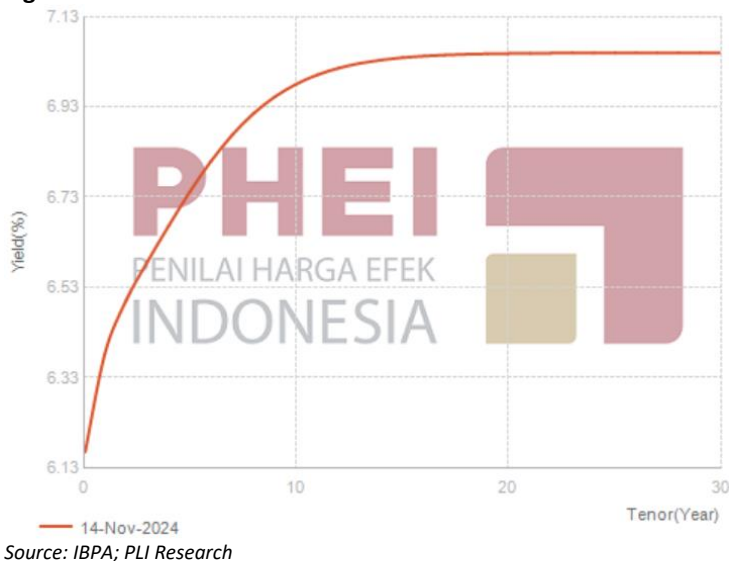
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



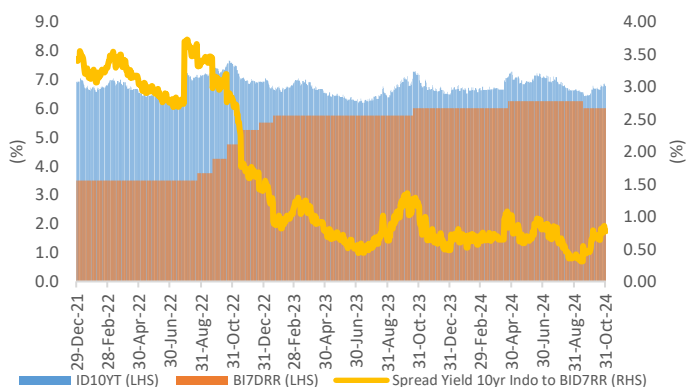
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



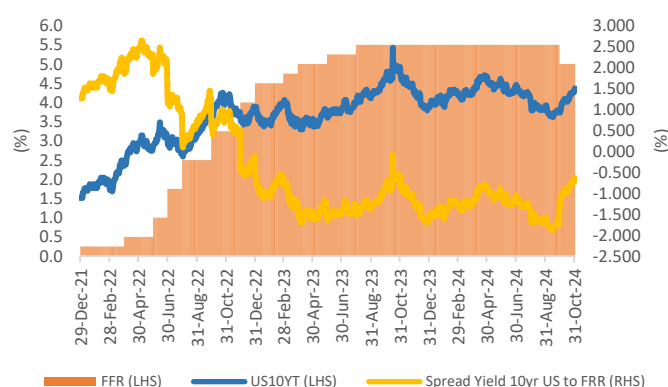
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	NAIK	194	144	34.72
2	DART	226	168	34.52
3	DAAZ	2,140	1,715	24.78
4	SKRN	466	374	24.60
5	PNSE	1,095	880	24.43
6	MLPT	31,050	25,900	19.88
7	AYAM	141	118	19.49
8	DNAR	145	132	9.85
9	WINE	388	356	8.99
10	POLU	1,260	1,165	8.15

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	ASBI	635	730	-13.01
2	BDKR	214	240	-10.83
3	KEJU	1,750	1,955	-10.49
4	DWGL	222	248	-10.48
5	PTIS	232	258	-10.08
6	SURE	2,300	2,540	-9.45
7	GOLF	292	322	-9.32
8	BOAT	131	144	-9.03
9	DEWA	124	136	-8.82
10	INPP	920	1,005	-8.46

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BRMS	1,101	10.11
2	BBRI	783	7.19
3	BBCA	693	6.36
4	TLKM	610	5.60
5	BUMI	561	5.15
6	BMRI	478	4.39
7	PANI	348	3.20
8	ADRO	337	3.09
9	AMMN	290	2.66
10	ASII	205	1.88

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BSBK	55,246	4.85
2	BRMS	54,959	4.83
3	NAIK	41,718	3.67
4	BBRI	38,597	3.39
5	BUMI	38,105	3.35
6	BTEK	37,829	3.32
7	BABY	29,512	2.59
8	BOAT	27,947	2.46
9	PSAB	27,806	2.44
10	MLPL	26,781	2.35

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.6930	100.6784	6.7064	100.6318	6.3828	101.9000
FR0100	02/15/34	6.9192	98.0000	6.7286	99.2800	6.6625	99.7308
FR0098	06/15/38	7.0622	100.5345	6.9523	101.4933	6.7850	102.9850
FR0097	06/15/43	7.0764	100.4896	6.9773	101.5160	6.8485	102.8750

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.1605	6.2872	6.8186	7.3076	8.6125	6.3570	6.9417	7.4304	8.7766
1	6.3771	6.6414	7.1315	8.1888	9.6507	6.7137	7.2669	8.3393	9.8528
2	6.4951	6.8027	7.3105	8.6195	10.1703	6.8811	7.4359	8.7802	10.3769
3	6.5810	6.9334	7.4665	8.9160	10.5467	7.0078	7.5876	9.0810	10.7702
4	6.6607	7.0825	7.6323	9.1888	10.8930	7.1483	7.7584	9.3548	11.1325
5	6.7362	7.2429	7.7999	9.4419	11.2051	7.3016	7.9366	9.6061	11.4491
6	6.8044	7.3978	7.9557	9.6617	11.4663	7.4540	8.1047	9.8219	11.7028
7	6.8626	7.5349	8.0908	9.8401	11.6705	7.5936	8.2511	9.9953	11.8919
8	6.9099	7.6487	8.2016	9.9773	11.8219	7.7136	8.3713	10.1272	12.0252
9	6.9469	7.7388	8.2888	10.0783	11.9293	7.8121	8.4656	10.2233	12.1153
10	6.9749	7.8076	8.3551	10.1503	12.0032	7.8900	8.5371	10.2910	12.1741

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
11/15/2024	US	Retail Sales MoM	October	0.4%	0.3%
11/15/2024	GB	GDP Growth Rate YoY Prel	Q3	0.7%	1%
11/15/2024	CN	Industrial Production YoY	October	5.4%	5.6%
11/15/2024	CN	Retail Sales YoY	October	3.2%	3.8%
11/15/2024	JP	GDP Growth Rate QoQ Prel	Q3	0.5%	0.2%
11/15/2024	ID	Balance of Trade	October	3.26B	3.05B
11/15/2024	US	Fed Chair Powell Speech	November	-	-

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradityo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Peralife Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Peralife Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Peralife Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Peralife Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.